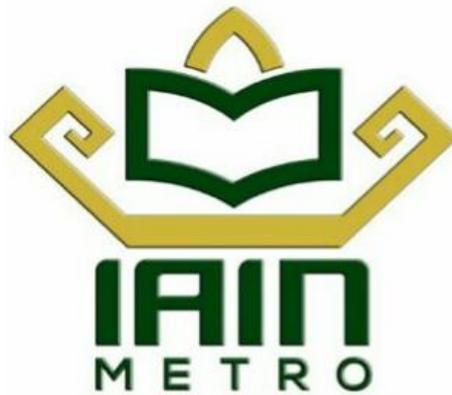


**SKRIPSI**  
**USAHA PETERNAKAN AYAM DI TENGAH PEMUKIMAN**  
**MASYARAKAT DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM**  
**(Studi Kasus di Desa Sembersari Bantul Metro Selatan)**

**Oleh:**

**SISKA MAULINA SAPUTRI**  
**NPM 13104374**



**Jurusan : Ekonomi Syariah**

**Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

**METRO**

**1439 H/ 2018 M**

**SKRIPSI**

**USAHA PETERNAKAN AYAM DI TENGAH PEMUKIMAN MASYARAKAT  
DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM**

**(Studi Kasus di Desa Sumpersari Bantul Metro Selatan)**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)**

**Oleh:**

**SISKA MAULINA SAPUTRI**

**NPM 13104374**

**Pembimbing I: Drs. Tarmizi, M.Ag**

**Pembimbing II: H. Azmi Siradjuddin, Lc, M. Hum**

**Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)**

**Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1439 H/ 2018 M**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : **USAHA PERTERANAKAN AYAM DI TENGAH  
PEMUKIMAN MASYARAKAT DITINJAU DARI  
ETIKA BISNIS ISLAM (Studi Kasus di Desa  
Sumbersari Bantul Metro Selatan)**

Nama : Siska Maulina Saputri  
NPM : 13104374  
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESY)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyetujui,

Untuk dimunaqsyah dalam sidang munaqsyah Jurusan Ekonmi Syariah  
IAIN Metro.

Pembimbing I



**Drs. Farmizi, M.Ag**  
NIP. 19601217 199003 1 002

Pembimbing II



**H. Azmi Siradjuddin, Lc, M. Hum**  
NIP. 19650627 200112 1 001

## NOTA DINAS

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) Berkas  
Perihal : **Mohon dimunaqsyah Skripsi  
Saudari Siska Maulina Saputri**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam  
IAIN Metro  
Di\_                    Tempat.

*Assalamualaikum. Wr. Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi saudara:

Nama : Siska Maulina Saputri  
NPM : 13104374  
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESY)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul : **USAHA PERTERANAKAN AYAM DI TENGAH  
PEMUKIMAN MASYARAKAT DITINJAU DARI  
ETIKA BISNIS ISLAM (Studi Kasus di Desa  
Sumpersari Bantul Metro Selatan)**

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalammu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I

**Drs. Tarmizi, M.Ag**  
NIP. 19601217 199003 1 002

Metro, Februari 2018  
Pembimbing II

**H. Azmi Siradjuddin, Lc. M. Hum**  
NIP. 19650627 200112 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metroiain.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No. 0452/In.28.3/D/PP.00.9/02/2018

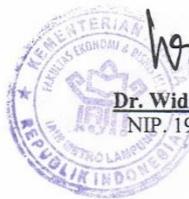
Skripsi dengan judul: USAHA PETERNAKAN AYAM DI TENGAH PEMUKIMAN MASYARAKAT DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM (Studi Kasus di Desa Sumbersari Bantul Metro Selatan), disusun oleh Nama: SISKI MAULINA SAPUTRI, NPM: 13104374, Jurusan Ekonomi Syariah (ESy), telah dimunaqosyahkan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Senin/ 12 Februari 2018.

**TIM MUNAQOSYAH**

Ketua/Moderator : Drs.Tarnizi. M.Ag  
Penguji I : Drs.H.M.Saleh. M.A  
Penguji II : H.Azmi Siradjuddin. Lc.M.Hum  
Sekretaris : Aulia Ranny Priyatna. M.E.Sy



Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum**  
NIP. 19720923 200003 2 002

**USAHA PETERNAKAN AYAM DI TENGAH PEMUKIMAN  
MASYARAKAT DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM  
(Studi Kasus di desa Sumpersari Bantul Metro Selatan)  
TAHUN 2018**

**ABSTRAK**

**Oleh:**

**SISKA MAULINA SAPUTRI**

Bisnis peternakan ayam merupakan bisnis yang sudah banyak dikembangkan oleh para pebisnis. Bisnis tersebut memiliki prospek yang baik melihat tingginya permintaan pasar serta memiliki nilai gizi yang tinggi dan harganya pun terjangkau. Namun seiring berjalannya waktu para pebisnis peternakan mulai mengabaikan kondisi lingkungan sekitar, dalam menjalankan bisnis peternakan tentunya harus mengetahui ketentuan yang berlaku dalam berbisnis serta mengetahui tata cara dalam berbisnis yang sesuai dengan prinsip-prinsip etika bisnis. Seperti halnya peternakan ayam di desa Sumpersari Bantul Metro Selatan yang didirikan ditengah pemukiman masyarakat, diketahui bahwa bisnis peternakan memiliki dampak terhadap lingkungan sekitar. Dampak tersebut berupa limbah kotoran ayam

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tinjauan Etika Bisnis Islam terhadap usaha peternakan ayam ditengah Pemukiman Masyarakat di desa Sumpersari Bantul Metro Selatan dengan memperhatikan prinsip-prinsip etika bisnis. Dalam melakukan bisnis tentunya terdapat syarat-syarat sebelum memulai bisnis, dan dalam menjalankan bisnis seorang pebisnis tentunya harus memperhatikan lingkungan sekitar bisnis. Penelitian ini menggunakan tehnik pengumpulan data dengan wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan terhadap pemilik peternakan ayam dan masyarakat sekitar peternakan sedangkan dokumentasi merupakan foto bukti keabsahan data yang diambil saat peneliti melaksanakan wawancara, dan semua data tersebut dianalisis secara induktif.

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa peternakan ayam milik bapak Bukhori yang berada di desa Sumpersari Bantul Metro Selatan belum sesuai dengan prinsip-prinsip etika bisnis dalam melakukan bisnisnya karena masyarakat sekitar usaha peternakan merasa terganggu dengan adanya limbah yang dihasilkan dari usaha peternakan tersebut berupa limbah kotoran ayam

**ORISINALITAS PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siska Maulina Saputri

NPM : 131024374

Jurusan : Ekonomi Islam

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Februari 2018

nyatakan



**Siska Maulina Saputri**  
**NPM. 13102744**

## MOTTO

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ

قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

Artinya :*“dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah Amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik”.* (QS. Al-A'raf: 56)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan hati yang tulus dan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan kemudahan dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dan dukungan serta doa dari orang-orang yang saya sayangi peneliti mengucapkan *Alhamdulillahirobil'alamin* maka peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Ibu dan bapak tercinta (Ibu Sukarmi dan Bapak Sukamto) yang telah membesarkan, mendidik dan mencurahkan segala kasih sayang dengan tulus, usaha kerasnya dan doa yang selalu dipanjatkannya untuk keberhasilanku.
2. Adikku Pambudi Agung Prasetyo dan mas Widodo Amhasworo yang selalu mendoakanku dan memberikan semangat kepadaku.
3. Sahabat dan teman seperjuanganku Ngain Naini Nanginah, Yashinta Sari, Yuni Wulan Sari, Khufyah Robe'nur, Dwi Nanda Berni Sagita, Andriana Rahmawati serta mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan tahun 2013 yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
4. Almamater kebanggaan IAIN Metro

Semoga Allah senantiasa melindungi kalian dan membalas kebaikan kalian, serta memberikan kebahagiaan didunia maupun diakhirat.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Segala Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Sebagai salah satu bagian persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Program Strata Satu (S1) Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Alhamdulillah atas ridho Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, akhirnya Skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karenanya, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro,
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M. Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,
3. Ibu Rina El Maza, S.H.I.,M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah,
4. Bapak Drs. Tarmizi, M.Ag dan Bapak H. Azmi Siradjuddin Lc.M.Hum selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Para Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, yang telah memberi ilmu baik dari dalam perkuliahan maupun diluar perkuliahan,

6. Bapak Bukhori selaku pemilik usaha peternakan ayam di desa Summersari Bantul Metro Selatan yang telah banyak membantu peneliti dalam memperoleh data dan informasi yang peneliti butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Almamaterku tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Agama Islam.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Metro, Februari 2018

Peneliti



**Siska Maulina Saputri**

**NPM : 13104374**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>

### **BAB I     PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
D. Penelitian Relevan .....	8

### **BAB II    LANDASAN TEORI**

A. Usaha Peternakan Ayam .....	10
1. Pengertian .....	10
2. Syarat Usaha Peternakan Ayam .....	12
3. Tujuan Usaha Peternakan Ayam .....	16
B. Lingkungan peternakan ayam .....	17
1. Pengertian .....	17
2. Syarat Lingkungan Peternakan Ayam .....	18
3. Jenis Lingkungan Peternakan .....	22
C. Etika Bisnis Islam tentang Usaha Peternakan Ayam Dilingkungan Masyarakat .....	23

**BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	28
B. Sumber Data .....	29
C. Teknik Pengumpul Data .....	30
D. Teknik Analisis Data .....	32

**BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Sekilas Tentang Peternakan Ayam di Desa Sumpersari Bantul Metro Selatan .....	33
B. Usaha Peternakan Ayam di Tengah Pemukiman Masyarakat di Desa Sumpersari Bantul Metro Selatan Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam .....	34
C. Analisis .....	42

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan	
B. Saran	

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN-LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah .**

Manusia merupakan makhluk sosial yang hidup bermasyarakat, dalam memenuhi kebutuhan hidupnya masyarakat diharuskan untuk bekerja/berusaha salah satunya yaitu dengan berbisnis. Bisnis merupakan suatu kegiatan usaha individu yang terorganisir untuk menghasilkan dan menjual barang dan jasa guna mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat, istilah bisnis ditekankan pada tiga hal yaitu bisnis skala kecil, bisnis skala besar dan bisnis dalam struktur ekonomi negara<sup>1</sup>.Kegiatan bisnis juga dapat dibedakan menjadi lima macam yaitu bisnis industri, bisnis perdagangan,bisnis jasa, bisnis agraris, dan bisnis ekstraktif<sup>2</sup>. Kegiatan bisnis yang banyak diminati oleh para pelaku bisnis yaitu bisnis dalam sektor agraris meliputi pertanian, perkebunan, dan peternakan.Namun yang memiliki prospek yang baik dan mudah yaitu bisnis dalam bidang peternakan.

Peternakan merupakan kegiatan memelihara hewan ternak untuk dibudidayakan dan mendapatkan keuntungan dari kegiatan tersebut.

Peternakan terbagi menjadi tiga yaitu ternak besar di antaranya sapi

---

<sup>1</sup>Bukhori Alma dan Doni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2009),h. 111- 112

<sup>2</sup>Richard Burton Simatupang, *Aspek hukum dalam bisnis*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2003, Ed Revisi, Cet. Kedua. h.2

(perah/potong), kerbau, kuda dan ternak kecil diantaranya berupa kambing, domba, babi serta ternak unggas seperti (ayam, bebek, itik dan puyuh)<sup>3</sup>.

Bisnis peternakan ayam merupakan bisnis yang sudah banyak dikembangkan oleh beberapa masyarakat yang memiliki banyak kecukupan modal dan keahlian. Bisnis peternakan yang banyak dibudidayakan oleh para peternak adalah ayam ras petelur dan pedaging karena mudah diternakan, pertumbuhannya pun relatif singkat, bisnis tersebut memiliki prospek yang baik melihat tingginya permintaan pasar serta memiliki nilai gizi yang tinggi dan harganya pun terjangkau. Namun dalam mendirikan bisnis peternakan seorang pebisnis tentunya harus memperhatikan kondisi lingkungan bisnis dalam menjalankan bisnisnya.

Berdasarkan UUD RI tahun 1945 pasal 28H tentang lingkungan hidup, bahwa setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapat lingkungan yang baik dan sehat<sup>4</sup>. Lingkungan yang sehat mensyaratkan lingkungan yang bersih dan segar, sumber air yang bersih dan bebas dari sampah, dan bebas dari limbah dan polusi. Lingkungan usaha peternakan yang bersih, bebas dari sampah, limbah, dan polusi yang dimaksud adalah lingkungan yang terbebas dari bau limbah kotoran ayam yang menyengat, debu dari hasil pembersihan kandang, kebisingan yang dapat mengganggu masyarakat sekitar dan lalat yang bertebaran yang dapat menyebabkan berbagai macam penyakit.

---

<sup>3</sup>Muhammad Rasyaf, *Berternak Ayam Pedaging*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2004), h.23

<sup>4</sup> Undang-Undang RI tahun 1945 tentang lingkungan hidup pasal 28h ayat 1

Bisnis adalah bagian dari muamalah yang dijalankan oleh seseorang yang mahir dan cakap untuk mengetahui arah dan tujuan dalam usahanya<sup>5</sup>. Dalam menjalankan bisnis peternakan tentunya harus mengetahui ketentuan yang berlaku dalam berbisnis serta mengetahui tata cara dalam berbisnis yang sesuai dengan prinsip-prinsip etika bisnis.

Etika bisnis adalah etika yang menyangkut tata pergaulan di dalam kegiatan-kegiatan bisnis<sup>6</sup>. Etika bisnis dapat dipahami sebagai suatu perbuatan standar yang mengarahkan individu untuk membuat keputusan<sup>7</sup>. Bisnis dalam pandangan Islam tidak hanya menyangkut pada masalah laba dan rugi melainkan harus mengandung nilai-nilai kebaikan. Dalam menjalankan suatu bisnis harus ada batasan-batasan yang diperbolehkan dalam hukum Islam yaitu taat pada prinsip yang digariskan oleh Al-Quran dalam menjalankan aktivitas bisnis, karena prinsip-prinsip ini akan menjaga aktivitas bisnis pada jalur yang benar artinya seseorang yang melakukan bisnis tidak boleh mengganggu orang lain atau merugikan orang lain.

Kurangnya perhatian para pelaku bisnis terhadap lingkungan bisnis biasanya terjadi karena mereka lebih menekankan aspek materi dari pada aspek kepedulian karena tidak diterapkannya landasan etika bisnis oleh para pelaku bisnis. Allah SWT berfirman dalam surat Al-Qashash (28):77.

---

<sup>5</sup>Agus Ariyanto, *Etika bisnis Bagi Pelaku Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2011), h.6

<sup>6</sup>Panji Anoraga, *Pengantar Bisnis*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2007 ), h.113

<sup>7</sup>Bukhori Alma dan Doni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah*, h. 377

أَوْ أَحْسَنَ الدُّنْيَا مِنْ نَصِيْبِكَ تَنْسَ وَلَا الْأَخْرَةَ الدَّارَ اللَّهُءَاتِنَكَ فِيمَا وَابْتَعِ  
 ۞ الْمُفْسِدِينَ حُبُّ لَا اللَّهُ إِنْ الْأَرْضِ فِي الْفَسَادِ تَبَعِ وَلَا إِلَيْكَ اللَّهُ أَحْسَنَ كَمْ

Artinya: “Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan”. (QS. Al-Qashash (28):77.)<sup>8</sup>

Pentingnya etika dalam berbisnis salah satunya yaitu etika terhadap lingkungan. Bisnis yang dilakukan tidak boleh merusak lingkungan, dan mengganggu ketentraman orang lain. Pendirian usaha peternakan sangat erat kaitannya dengan lingkungan, oleh karena itu harus adanya standar kelayakan dalam mendirikan kandang untuk usaha peternakan.

Terdapat tiga unsur yang berkaitan dengan standar kelayakan mendirikan kandang usaha peternakan di lingkungan masyarakat. *Pertama* tidak mengganggu lingkungan sekitar. *Kedua*, usaha dibangun di lingkungan yang dijamin secara hukum. *Ketiga* lokasi memiliki potensi sumber daya terutama pakan yang cukup<sup>9</sup>. Ketiga unsur tersebut haruslah ada dalam mendirikan usaha peternakan unsur yang pertama kaitannya dengan limbah yang dapat mengganggu lingkungan, unsur yang kedua kaitannya dengan perizinan harus adanya izin usaha dari masyarakat sekitar maupun pemerintah setempat. Perizinan usaha peternakan tertuang dalam peraturan menteri pertanian No.404/KP/OT.210/6/2002 yang mengatur tentang pedoman

<sup>8</sup>QS. Al-Qashash (28):77

<sup>9</sup> Setyono, *7 Jurus Sukses Menjadi Peternak Ayam Ras Pedaging*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2011), h77-78

perizinan dan pendaftaran usaha peternakan<sup>10</sup>. Unsur yang ketiga kaitanya dengan penyediaan sumber daya pakan yang cukup.

Selain itu untuk pendirian lokasi kandang harus dalam kondisi tenang jauh dari keramaian yang dapat menimbulkan kebisingan, dan pembangunan peternakan dapat memberikan pekerjaan dan peningkatan pendapatan bagi penduduk sekitar<sup>11</sup>.

Pendirian usaha peternakan sudah tertuang dalam peraturan menteri pertanian No.28/permentaan/OT.140/5/2008 tentang pedoman penataan kompartemen dan penataan zona usaha perunggasan<sup>12</sup>, tentang pemeliharaan unggas dipemukiman, bahwa apabila tidak memungkinkan membuat kandang di pekarangan maka hanya diperbolehkan melakukan pemeliharaan unggas secara kolektif dalam suatu wilayah perkandangan yang terpisah dengan jarak yang aman dan jauh dari pemukiman.

Sementara di dalam industri perunggasan harus memperhatikan lingkungan tempat peternakan tersebut berada. Jarak antara pemukiman dengan kandang peternakan ayam minimal 500 M agar tidak menimbulkan pencemaran udara, air, bau, dan kotoran<sup>13</sup>.

Peternakan ayam yang berada di desa Sumbersari Bantul Metro Selatan tersebut merupakan peternakan milik pribadi berupa peternakan ayam ras petelur, pemilik peternakan tersebut adalah bapak Bukhori. Pendirian peternakan tersebut didirikan tepat ditengah pemukiman masyarakat

---

<sup>10</sup>Peraturan Menteri Pertanian No.404/KP/OT.210/6/2002

<sup>11</sup> Budi Samadi, *Sukses Beternak Ayam Ras Petelur dan Pedaging*, (Jakarta: Pustaka Mina, 2012), h. 24 – 26.

<sup>12</sup>Peraturan Menteri Pertanian Nomor 28/Permentan/OT.140/5/2008

<sup>13</sup>Tri Yuwanta, *Dasar Ternak Unggas*, (Yogyakarta: Kencana 9, Deresan), h. 18

sedangkan bisnis peternakan yang didirikan tepat ditengah pemukiman masyarakat sudah pasti banyak sekali dampak yang akan ditimbulkan dari limbah hasil peternakan tersebut baik dampaknegatif maupun dampak positif. Dampak negatif yang ditimbulkan oleh peternakan tersebut seperti bau limbah kotoran (fases) dari ayam, debu yang bertebaran, lalat yang timbul pasca musim penghujan dan penyakit yang ditimbulkan dari ayam tersebut misalnya flu burung. Dampak tersebut tentunya dapat mengganggu kesehatan yang akan berimbas terhadap lingkungan sekitar peternakan khususnya masyarakat setempat. Sedangkan dampak positifnya yaitu memudahkan masyarakat dalam mencari pupuk dan mencari kebutuhan akan telur karena harga telur lebih murah dibandingkan harga diwarung.

Untuk mengatasi dampak negatif yang terjadi maka diperlukan pemahaman mengenai etika bisnis islam bagi pelaku usaha supaya dapat meminimalisir dampaknegatif yang ditimbulkan. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Usaha Peternakan Ayam di Tengah Pemukiman Masyarakat Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus di Desa Sumpersari Bantul Metro Selatan)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut di atas, dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

Bagaimana Tinjauan Etika Bisnis Terhadap Usaha Peternakan Ayam Ditengah Pemukiman Masyarakat (Studi Kasus di desa Sumbersari Bantul Metro Selatan)?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan**

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tinjauan etika bisnis terhadap usaha peternakan ayam ditengah pemukiman masyarakat (studi kasus di desa Sumbersari Bantul Metro Selatan)

### **2. Manfaat**

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat tidakhanya bagi peneliti, tetapi juga bermanfaat bagi pihak-pihak lain. Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

#### **a. Secara teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu kajian untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan dan informasi khususnya mengenai etika dalam berbisnis

b. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan agar dapat bermanfaat dan dapat memberikan pengetahuan dan masukan terhadap pembisnis akan pentingnya menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis dalam menjalankan bisnis

**D. Penelitian relevan**

Berdasarkan penelusuran, peneliti menemukan beberapa karya tulis ilmiah yang secara umum berkaitan dengan penelitian peneliti, sebagai bahan rujukan dalam mengembangkan materi dalam penelitian yang dibuat oleh peneliti. Karya tulis ilmiah yang dapat peneliti temukan antara lain berjudul:

1. Skripsi yang berjudul “Analisis Usaha Dan Strategi Pengembangan Ternak Ayam Ras Petelur Dikecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu” diteliti oleh Suf Ajizah Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Lampung<sup>14</sup>. Hasil penelitian yang diteliti oleh Suf Ajizah lebih fokus pada strategi pengembangan skala usaha peternakan ayam. Dari penelitian yang dilakukan oleh Suf Ajizah mempunyai persamaan dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang usaha peternakan ayam.
2. Skripsi yang berjudul “Pengelolaan Usaha Tempe Didesa Banjarejo Lampung Timur Perspektif Etika bisnis Islam” diteliti oleh Rizki Akmal Djauhari Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam Sekolah Tinggi Agama

---

<sup>14</sup>Suf Ajizah, *Analisis Usaha Dan Strategi Pengembangan Ternak Ayam Ras Petelur Dikecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu*, Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Lampung

Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro<sup>15</sup>. Namun fokus penelitian di atas lebih pada tata cara pengelolaan usaha tersebut dalam perspektif etika bisnis islam. Dari penelitian yang dilakukan Rizki Akmal Djauhari memiliki kesamaan yaitu sama- sama meninjau usaha dari sudut etika bisnis islam.

Berdasarkan penelitian diatas terdapat perbedaan dengan yang peneliti teliti pertama penelitian yang diteliti oleh Suf Azizah lebih fokus lebih fokus pada strategi pengembangan skala usaha peternakan ayam. Sedangkan fokus peneliti ingin melihat bagaimana usaha peternakan ayam yang berada didesa Sumpersari Bantul Metro Selatan ditinjau dari etika bisnis islam. Untuk penelitian milik rizki akmal penelitian di atas lebih fokus pada tata cara pengelolaan usaha tempe tersebut dalam perspektif etika bisnis islam. Sedangkan fokus peneliti lebih kepada usaha peternakan terhadap lingkungan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan diatas, peneliti belum menemukan penelitian yang menitik beratkan penelitian pada tanggung jawab peternakan terhadap lingkungan. Karena itu dalam kesempatan ini peneliti tertarik dan berminat untuk meneliti apakah ada tanggung jawab peternakan terhadap lingkungan.

---

<sup>15</sup>Rizki Akmal Djauhari, *Pengelolaan Usaha Tempe di Desa Banjarejo Lampung Timur Perspektif Etika bisnis Islam*, (Metro Perpustakaan STAIN Jurai Siwo, 2016).

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Usaha Peternakan Ayam

##### 1. Pengertian

Secara umum usaha diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan manusia untuk memperoleh pendapatan atau penghasilan atau rizki dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan hidupnya dengan cara mengelola sumberdaya ekonomi secara efektif dan efisien<sup>16</sup>.

Usaha merupakan kegiatan yang sering dilakukan oleh manusia untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya karena usaha adalah kegiatan yang dilakukan manusia untuk mendapatkan penghasilan, baik berupa uang, barang maupun jasa yang digunakan untuk pemenuhan kebutuhan hidup guna mencapai kemakmuran<sup>17</sup>. Bisnis adalah kegiatan atau usaha yang dilakukan untuk memperoleh keuntungan sesuai dengan tujuan dan target yang diinginkan dalam berbagai bidang, baik jumlah maupun waktunya<sup>18</sup>. Secara garis besar kegiatan usaha dapat dibedakan menjadi 5 bidang yaitu sebagai berikut:

---

<sup>16</sup>Mustafa Erwin Nasution, Dkk, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana , 2007), Cwt Ke-1, h.15

<sup>17</sup>Elfa Murdiana, *Hukum Bisnis* (Bahan Ajar Mata Kuliah), STAIN Jurai Siwo Metro, 2012, h.22

<sup>18</sup>Agus Sucipto, *Studi Kelayakan Bisnis Analisis Integratif dan Studi Kasus*, (Malang:Uin - Maliki Press, 2011), h.2

- a) Bidang industri, merupakan bidang usaha yang menjadikan barang mentah atau setengah jadi menjadi barang jadi. Misalnya pabrik motor, tekstil, dan lain-lain
- b) Bidang perdagangan, merupakan bidang usaha yang menjual barang jadi ke penjual lagi atau ke konsumen. Misalnya agen, makelar, toko, dan lain-lain
- c) Bidang jasa, merupakan bidang usaha yang menjual kemampuan kepada konsumen. Misalnya konsultan, akuntan, biro perjalanan, dan lain-lain
- d) Bidang agraris, merupakan bidang usaha yang mengelola dan memanfaatkan tanah agar menjadi lahan yang berdayaguna dan hasil guna untuk memenuhi kebutuhan. Misalnya pertanian, peternakan, perkebunan, dan lain-lain
- e) Bidang ekstraktif, merupakan bidang usahanya memungut benda-benda yang tersedia di alam secara langsung. Misalnya pertambangan, penggalian, dan lain-lain<sup>19</sup>.

Peternakan adalah tempat ternak untuk tinggal dan berproduksi sesuai dengan teknik tertentu untuk mencapai tujuan<sup>20</sup>. Peternakan dapat diartikan sebagai kegiatan mengembangbiakan dan membudidayakan hewan ternak untuk mendapatkan manfaat dan hasil dari kegiatan tersebut<sup>21</sup>. Secara umum peternakan dapat dibedakan menjadi tiga jenis

---

<sup>19</sup>Richard Burton Simatupang, *Aspek hukum dalam bisnis*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2003, Ed Revisi, Cet. Kedua. h.2

<sup>20</sup>Muhammad Rasyaf, *Berternak Ayam Petelur*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2007), h. 14.

<sup>21</sup>[Http://id.m.wikipedia/wiki/Peternakan](http://id.m.wikipedia/wiki/Peternakan). Dunduh Pada Tanggal 28 Oktober 2017

berdasarkan jenis hewan yang dipelihara yaitu peternakan hewan besar, kecil dan unggas<sup>22</sup>.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa usaha peternakan ayam adalah serangkaian kegiatan usaha dalam bidang agraris terutama peternakan yang dilakukan perorangan atau badan hukum yang melaksanakan kegiatan menghasilkan ternak unggas berupa ayam pedaging atau petelur yaitu kegiatan mengembangbiakan dan membudidayakan hewan unggas berupa ayam ras untuk diambil manfaat dan hasil dari peternakan tersebut.

## 2. Syarat Usaha Peternakan Ayam

Setiap akan memulai sebuah usaha tentunya seorang pebisnis harus merencanakan dan mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan. Beberapa tahapan yang harus dilalui diantaranya menyiapkan modal, menentukan skala usaha, mempersiapkan tenaga kerja, dan mempersiapkan spronak, dan menentukan lokasi usaha sebagai berikut:

### a. Menyiapkan Modal

Modal dapat berupa materi seperti uang, tanah, dan lain-lain, maupun potensi pribadi (SDM) seperti keberanian, ketrampilan, dan kejujuran. Modal dalam pengertian sehari-hari adalah sejumlah uang yang perlu dimiliki sebagai langkah awal berusaha. Besarnya uang tergantung skala, jenis usaha dan ketersediaan bahan dan barang yang

---

<sup>22</sup>Daniel, *Pengantar Ilmu Ekonomi Peternakan*,(Jakarta:Penerbit Bumi Aksara, 2002), h.121

diperlukan dalam melaksanakan bisnistersebut. Modal dalam bisnis pemeliharaan ayam broiler dapat berupa modal investasi dan modal kerja. Modal dapat diperoleh dengan cara sebagai berikut<sup>23</sup>:

1) Modal pribadi

Modal pribadi adalah modal yang digunakan untuk usaha peternakan seluruhnya berasal dari peternak. Resiko dari usaha ini ditanggung sepenuhnya oleh pribadi.

2) Modal pinjaman

Modal pinjaman dapat diperoleh dari bank. Bank merupakan lembaga keuangan yang bisa memberikan bantuan modal dalam bentuk kredit dengan bunga tertentu. Modal ini dapat digunakan untuk memulai usaha atau mengembangkan usaha yang telah ada. Untuk menandatangani pinjaman peternak biasanya mengajukan pinjaman ke bank-bank dengan syarat tertentu dan mengikuti aturan harus yang ditetapkan.

3) Modal patungan

Modal patungan adalah modal yang diperoleh dengan patungan antara dua orang atau lebih untuk mendirikan atau melaksanakan usaha peternakan. Keuntungan dari sistem permodalan seperti ini adalah resiko dapat ditanggung bersama sehingga mungkin terasa lebih ringan

---

<sup>23</sup>Ferri Tamalluddin, *Panduan Lengkap Ayam Broiler*,(Jakarta:Penebar Swadaya Grup,2016), h.59-65

#### 4) Melibatkan beberapa penanam modal

Biasanya sistem ini lebih banyak dipakai karena lebih menguntungkan kedua belah pihak. Dengan sistem ini pemilik modal tidak perlu susah payah memikirkan atau melaksanakan usaha. Namun pemilik bisa menarik keuntungan sesuai perjanjian yang telah disepakati dan pengusaha dapat memulai usaha dengan modal dari investor tersebut.

#### b. Menentukan skala usaha

Menentukan skala usaha berarti menentukan berapa ekor ayam yang akan dipelihara agar bisnis bisa berjalan secara kontinyu dan menguntungkan. Terdapat beberapa faktor yang harus diperhatikan diantaranya:

- 1) Modal yang tersedia, yaitu berkaitan dengan jumlah ternak yang dipelihara yaitu tergantung pada besarnya modal yang dimiliki. Semakin besar modal maka semakin banyak pula ayam yang dipelihara.
- 2) Ketersediaan lahan, jika menghendaki peternakan dengan kandang pribadi, perlu membangun kandang terlebih dahulu. Selain kandang perlu dibangun juga mess karyawan, gudang pakan, tempat mencuci, tempat pakan, tempat minum, saluran drainas, dan gudang tempat penyimpanan alat secara terpisah.

- 3) Kapasitas kandang dan perlengkapan, jika kandang sudah tersedia kapasitas kandang dan jumlah perlengkapan menentukan skala usaha
- 4) Efisiensi biaya produksi, berkaitan dengan jumlah tenaga kerja dan penggunaan bahan bakar pemanas
- 5) kebutuhan atau permintaan pasar, pasar merupakan faktor penting dalam menentukan skala usaha, memelihara ayam sesuai dengan permintaan pasar.

c. Mempersiapkan tenaga kerja

Tenaga kerja merupakan tulang punggung dari pemeliharaan ayam. Tenaga kerja bisa berasal dari peternak sendiri maupun mempekerjakan orang lain, jika ayam yang dipelihara sedikit peternak bisa terjun secara langsung sebagai pekerja kandang. Namun jika ayam yang dipelihara banyak tentunya peternak memerlukan orang lain sebagai pekerja.

d. Menentukan sapronak (sarana produksi peternakan)

Sapronak yang harus dipersiapkan meliputi DOC (bibit), pakan, obat-obatan, bahan liter, bahan bakar pemanas, dan kelengkapan kandang<sup>24</sup>.

e. Menentukan lokasi usaha

Dalam menentukan lokasi usaha budidaya ayam ras petelur dan pedaging yang harus diperhatikan adalah jarak dengan

---

<sup>24</sup>*Ibid*

pemukiman penduduk, jarak dengan tempat pemasaran, akses jalan, lahan, sumber air, dan kondisi lingkungan masyarakat sekitar<sup>25</sup>.

### 3. Tujuan Usaha Peternakan Ayam

Peternakan merupakan suatu usaha agribisnis tentunya harus mempunyai tujuan yang berguna sebagai evaluasi kegiatan yang dilakukan selama beternak salah atau benar serta sebagai upaya untuk mendapatkan keuntungan yang optimal bagi pemilik peternakan. Tujuan usaha beternak ayam tersebut dapat berupa:

- a. Peternakan komersial dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan maka segala prinsip ekonomi perusahaan, ekonomi mikro dan makro, konsep akuntansi dan manajemen harus diterapkan.
- b. Mengisi waktu luang untuk memperoleh nilai manfaat.
- c. atau peternakan dibuka untuk tujuan pemanfaatan sumberdaya misalnya tanah, modal dan keahlian<sup>26</sup>.

Tujuan utama memang bukan merupakan aspek komersial namun harus tetap mengharapkan modal yang ditanam dapat kembali<sup>27</sup>. Peternakan tidak terbatas pada pemeliharaan saja, memelihara dan peternakan perbedaannya terletak pada tujuan yang ditetapkan. Tujuan peternakan adalah mencari keuntungan dengan penerapan prinsip-prinsip manajemen pada faktor-faktor produksi yang telah dikombinasikan secara

---

<sup>25</sup>Roni Fadilah dan Fathuroji, *Memaksimalkan Produksi Ayam Ras Petelur*, ( Jakarta : Pt Agromedia Pustaka, 2013) . h.20-26

<sup>26</sup>Muhammad Rasyaf, *Beternak Ayam Petelur*. h. 7-8

<sup>27</sup>[Http://id.m.wikipedia/wiki/Peternakan](http://id.m.wikipedia/wiki/Peternakan). Dunduh Pada Tanggal 28 Oktober 2017

optimal. Sedangkan tujuan pemeliharaan berkaitan dengan kesungguhan apabila dalam berternak tidak dilandasi dengan rasa sungguh-sungguh maka akan mengakibatkan kegagalan.

## **B. Lingkungan Peternakan Ayam**

### **1. Pengertian**

Lingkungan merupakan kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup termasuk di dalamnya manusia dan perilakunya yang dapat mempengaruhi keberlangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya<sup>28</sup>. Menurut ensiklopedia umum lingkungan adalah alam sekitar termasuk orang-orangnya dalam hidup pergaulan yang mempengaruhi manusia sebagai anggota masyarakat dalam kehidupan dan kebudayaannya.<sup>29</sup>

Lingkungan peternakan adalah semua faktor fisik, kimia, biologi, dan sosial yang ada disekitar ternak. Terdapat faktor lingkungan yang dapat menentukan keberlangsungan hidup ternak, faktor lingkungan tersebut yaitu iklim(suhu, cahaya, humuditas), tingkah laku ternak, penyebab penyakit, dan pengelolaan ternak (kandang, pemberian makan dan minum, pemeliharaan)

Jadi lingkungan usaha peternakan ayam adalah semua unsur sosial, unsur buatan, maupun unsur alam yang berkaitan denganusahabaik yang

---

<sup>28</sup>Agus Sucipto, *Studi Kelayakan Bisnis Analisis Integratif dan Studi Kasus*, (Malang:Uin - Maliki Press, 2011), h. 232.

<sup>29</sup>Sastrawijaya, *Pencemaran Lingkungan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h.23

bernyawa maupun yang tidak bernyawa yang dapat mempengaruhi keberlangsungan usaha.

## **2. Syarat Lingkungan Peternakan Ayam**

Lingkungan usaha peternakan ayam adalah lingkungan yang erat kaitannya dengan aspek sosial yaitu lingkungan masyarakat. Lingkungan masyarakat merupakan faktor penting dalam keberhasilan usaha karena lingkungan yang baik akan menciptakan suatu suasana yang kondusif, aman, dan terhindar dari konflik sehingga dapat tercipta kerjasama yang saling menguntungkan, didalam mendirikan usaha peternakan tentunya harus memperhatikan standar kelayakan dalam mendirikan usaha tersebut sehingga tidak mengganggu lingkungan sekitar. Standar kelayakan dalam mendirikan usaha tersebut berkaitan dengan syarat pendirian kandang usaha peternakan, syarat tersebut antara lain:

### **a. Menentukan lokasi peternakan**

Syarat-syarat untuk menentukan lokasi usaha budidaya ayam ras petelur dan pedaging adalah jarak dengan pemukiman penduduk, jarak dengan tempat pemasaran, akses jalan, lahan, sumber air, dan kondisi lingkungan masyarakat sekitar.<sup>30</sup> Jarak antara pemukiman dengan kandang peternakan ayam minimal 500 M agar tidak menimbulkan pencemaran udara, air, bau, dan kotoran<sup>31</sup>.

---

<sup>30</sup> Roni Fadilah dan Fathuroji, *Memaksimalkan Produksi Ayam Ras Petelur* . h.20-26

<sup>31</sup>Tri Yuwanta, *Dasar Ternak Unggas*, (Yogyakarta: Kencana 9, Deresan), h. 18

b. Mengajukan perizinan

Setiap usaha budidaya peternakan ayam baik pembibitan maupun komersial, petelur maupun pedaging, harus memiliki izin usaha. tahapan proses perizinan dimulai dari surat perizinan lingkungan masyarakat sekitar, rekomendasi dari desa, izin prinsip dari pemerintah, izin mendirikan bangunan dan AMDAL, serta surat izin usaha. Terkait dengan masalah prosedur pemilihan lokasi usaha peternakan dan perizinan pendirian badan usaha, calon peternak dapat berkonsultasi dengan pemerintah daerah (pemda) setempat.

c. Membangun kandang yang ideal

Kandang merupakan sarana terpenting untuk terselenggaranya usaha peternakan ayam. Pada prinsipnya, kandang mempunyai fungsi pokok yaitu memberikan rasa nyaman dan aman untuk ayam maupun pekerja. Kandang yang nyaman dapat melindungi ayam dari segala macam faktor stres, seperti terlindung dari sinar matahari, hujan, udara dingin, angin dan debu<sup>32</sup>.

Lingkungan usaha yang bersih adalah lingkungan usaha yang terbebas dari sampah, limbah, dan polusi, didalam usaha peternakan ayam maksudnya adalah lingkungan yang terbebas dari bau limbah kotoran ayam yang menyengat, debu yang bertebaran, kebisingan yang dapat mengganggu dan lalat yang bertebaran yang dapat menyebabkan berbagai macam penyakit.

---

<sup>32</sup>Roni Fadilah dan Fathuroji, . h.20-26

Pembudidayaan ayam ras secara intensif yang berorientasi pada usaha yang komersial hendaknya memperhatikan pemilihan penentuan lokasi usaha peternakan yang cocok untuk budidaya ayam ras. Lokasi peternakan sebagai tempat kegiatan proses industri peternakan harus sesuai dengan kehidupan ayam, lokasi yang tidak cocok dengan kehidupan ayam dapat menyebabkan produksi (daging dan telur) rendah walaupun ayam yang ditenakan adalah ayam unggul oleh karena itu, penentuan lokasi sangatlah penting. Penentuan lokasi peternakan harus ditentukan oleh 4 aspek:

a. Aspek Tekhnis

Faktor-faktor yang harus diperhatikan adalah faktor lingkungan hidup yang akan mempengaruhi dan mendukung kehidupan ternak dalam berproduksi. Lokasi dan lingkungan yang sesuai untuk pertumbuhan dan produktivitas ayam harus memenuhi syarat sebagai berikut: Ketinggian tempat, Lokasi terbuka dan cukup luas, Lokasi tenang, Lokasi memiliki sumber air, Lokasi lebih tinggi dari sekitarnya,

b. Aspek Sosial dan Ekonomi

Faktor sosial dan ekonomi yang harus dipertimbangkan dalam pemilihan lokasi antara lain lokasi perkandangan yang jauh dari pemukiman. Bau limbah yang berupa kotoran ayam yang sangat menyengat dan debu kandang yang bertebaran dapat mengganggu kesehatan masyarakat disekitarnya. Pembangunan peternakan dapat

memberi pekerjaan dan peningkatan pendapatan bagi penduduk disekitarnya.

c. Aspek Hukum

Aspek hukum yang perlu mendapat perhatian terkait dengan pemilihan lokasi peternakan adalah masalah pendirian badan usaha dan penggunaan tanah diwilayah setempat. Izin pendirian badan usaha diperlukan untuk memperkuat status kepemilikan usaha dan penggunaan tanah sesuai dengan rencana tata ruang diwilayah setempat<sup>33</sup>. Izin pendirian badan usaha tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup paragraf ke-7 tentang perizinan pasal 36 ayat (1) bahwa setiap usaha dan/atau kegiatan yang wajib memiliki Amdal atau UKL-UPL wajib memiliki izin lingkungan<sup>34</sup>.

d. Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL).

Analisis mengenai dampak lingkungan bermanfaat untuk menjamin suatu usaha atau kegiatan pembangunan dapat beroperasi secara berkelanjutan tanpa merusak dan mengorbankan lingkungan atau dengan kata lain usaha atau kegiatan tersebut layak dari aspek lingkungan hidup.<sup>35</sup> Ketetapan setiap usaha harus memiliki Amdal tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32

---

<sup>33</sup> Budi Samadi, *Sukses Beternak Ayam Ras Petelur dan Pedaging*, (Jakarta: Pustaka Mina, 2012), h. 20- 26

<sup>34</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup

<sup>35</sup> Budi Samadi, h. 20- 26

Tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup paragraf ke-5 tentang Amdal pasal 22 ayat (1) bahwa setiap usaha dan/kegiatan yang berdampak penting terhadap lingkungan hidup wajib memiliki amdal<sup>36</sup>.

### 3. Jenis Lingkungan Peternakan Ayam

Lingkungan peternakan ayam merupakan lingkungan yang dapat mempengaruhi keberlangsungan usaha dan kehidupan ayam, lingkungan tersebut dapat dibedakan menjadi dua yaitu lingkungan abiotik dan biotik.

#### a. Lingkungan abiotik

Secara umum lingkungan abiotik peternakan adalah semua unsur lingkungan yang tidak bernyawa yang bersifat fisik, kimia, dan sosial dari ternak dan terdapat disekitar tempat ternak tersebut hidup dengan segala bentuk aktivitas kehidupannya. Contoh unsur abiotik yaitu lahan, air, kandang dan sosial budaya.

#### b. Lingkungan biotik

Adalah semua unsur hayati yang terdapat disekitar ternak. Misalnya tumbuh-tumbuhan dan hewan lainnya Seperti halnya lingkungan abiotik lingkungan biotik juga sangat mempengaruhi tingkat keberhasilan dan kelangsungan suatu usaha peternakan.<sup>37</sup>.

Jadi jenis lingkungan peternakan ayam merupakan lingkungan yang sangat mempengaruhi keberlangsungan usaha peternakan ayam

---

<sup>36</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup

<sup>37</sup><http://www.repository.ut.ac.id>. Diunduh pada tanggal 10 September 2017

karena lingkungan tersebut merupakan lingkungan yang sangat dekat dengan usaha peternakan ayam baik yang bersifat abiotik maupun biotik. Berjalan atau tidaknya sebuah usaha peternakan tergantung kepada lingkungan sekitar usaha.

### **C. Etika Bisnis Islam tentang Peternakan Ayam Dilingkungan Masyarakat**

Etika berasal dari bahasa Yunani “*ethos*” yang berarti “adat istiadat” atau “kebiasaan” membuat suatu aturan yang kuat di masyarakat, yaitu bagaimana setiap tindakan harus mengikuti aturan-aturan<sup>38</sup>. Etika ialah ilmu tentang tingkah laku manusia, prinsip-prinsip yang disistematisasi tentang tindakan moral yang benar. Etika dipahami juga sebagai suatu perbuatan standar yang mengarahkan individu untuk membuat keputusan<sup>39</sup>. Istilah etika dalam syariah disamakan dengan akhlak, budi pekerti, tabiat, moral, sopan santun dan sebagainya. pengertian akhlak ialah ilmu yang menentukan batas antara baik dan buruk antara yang terpuji dan tercela. Dari pengertian di atas etika merupakan tingkah laku, akhlak atau kebiasaan yang menentukan baik atau buruk, salah maupun benar dalam kehidupan manusia sehari-hari.

Etika bisnis adalah aturan-aturan yang menegaskan suatu bisnis boleh bertindak dan tidak boleh bertindak, dimana aturan-aturan tersebut dapat bersumber dari aturan tertulis maupun aturan tidak tertulis dan jika suatu bisnis melanggar aturan-aturan maka sanksi akan diterima dan sanksi tersebut

---

<sup>38</sup>Irham Fahmi, *Etika Bisnis Teori Kasus dan Solusi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.2-3.

<sup>39</sup>Buchari Alma, *Pengantar Bisnis*, (Bandung:Alfabeta, 2010), h.184

dapat berbentuk langsung maupun tidak langsung<sup>40</sup>. Kemudian dalam kajian etika bisnis islam Etika bisnis islam merupakan norma atau aturan ilmu yang membahas tentang perekonomian khususnya bisnis dari sudut pandang baik dan buruk serta salah dan benar menurut islam yang diajarkan oleh nabi Muhammad yang termuat dalam Al-Quran dan Hadis.

Etika bisnis merupakan cara- cara untuk melakukan kegiatan bisnis yang mencakup keseluruhan aspek yang berkaitan dengan individu, perusahaan, industri dan juga masyarakat<sup>41</sup>. kesemuanya ini mencakup bagaimana kita menjalankan bisnis secara adil, sesuai hukum yang berlaku, dan tidak bergantung pada kedudukan individu maupun perusahaan dimasyarakat.

Tujuan etika bisnis adalah untuk menggugah kesadaran moral dan memberikan batasan-batasan para pelaku bisnis untuk menjalani bisnis yang baik, tidak melakukan kerusakanyang dapat merugikan banyak pihak yang terkait dalam bisnis tersebut, membuka mata manusia agar mngetahui mana yang baik dan mana yang buruk sesuia teori, menghasilkan kebaikan dan kesempurnaan<sup>42</sup>. Bisnis adalah bagian dari muamalah yang dijalankan oleh seseorang yang mahir dan cakap untuk mengetahui arah dan tujuan dalam usahanya<sup>43</sup>. Berdasarkan pernyataan di atas dalam menjalankan bisnis tentunya harus mengetahui ketentuan yang berlaku dalam berbisnis serta

---

<sup>40</sup>Irham Fahmi, *Pengantar Ilmu Administrasi Bisnis*, (Bandung,: Alfabeta, 2015),h.239

<sup>41</sup>[Http://id.m.wikipedia/wiki/Etik-bisnis.com](http://id.m.wikipedia/wiki/Etik-bisnis.com). Diunduh Pada Tanggal 28 Oktober 2017

<sup>42</sup>Ahmad Amin, *Etika (Ilmu Akhlak)*, (Jakarta:Bulan Bintang,1995), Cet .8, h.6-7

<sup>43</sup>Agus Arijanto, *Etika bisnis Bagi Pelaku Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo,2011), h.6

mengetahui tata cara dalam berbisnis yang sesuai dengan prinsip-prinsip etika bisnis yaitu keadilan, tanggung jawab dan kehendak bebas.

Keseimbangan/keadilan, diartikan sebagai perbuatan yang berlaku adil dan berbudi luhur, bersedia untuk mengikuti kesalahan dan perlihatkan komitmen keadilan, kebersamaan perlakuan individual dan toleran terhadap perbedaan tidak bertindak melampaui batas atau mengambil keuntungan yang tidak pantas dari kesalahan atau kemalangan orang lain<sup>44</sup>. Berdasarkan uraian diatas bahwa setiap kegiatan atau bisnis yang didirikan tentunya harus selalu memikirkan keadilan bagi orang lain maupun lingkungan karena terdapat pihak-pihak lain yang dirugikan dari kegiatan usaha yang didirikan.

Pertanggung jawaban itu adalah kepada beberapa pihak, yaitu: Kepada dirinya sendiri, kepada orang-orang yang mempercayakan seluruh kegiatan bisnis, kepada pihak-pihak yang terkait dengan kegiatan bisnis, kepada pihak ketiga yaitu masyarakat seluruhnya yang secara tidak langsung terkena akibat dari keputusan atau tindakan bisnisnya<sup>45</sup>. Berdasarkan tanggung jawab diatas tentunya manusia harus memiliki rasa tanggung jawab kepada pihak-pihak lain yang terkait dengan bisnisnya.

Kehendak bebas, muhammad memberikan arti bahwa kehendak bebas adalah prinsip yang mengatur manusia meyakini bahwa Allah hanya memiliki kebebasan mutlak, tapi Dia juga dengan sikap Rahman dan Rahim-Nya menganugrahkan kebebasan kepada manusia untuk memilih jalan yang

---

<sup>44</sup> Mudjiarto dan Aliaras Wahid, *Membangun Karakter dan Kepribadian Kewirausahaan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), h.62.

<sup>45</sup> Burhanudin Salam, *Etika Sosial Asas Moral Dalam Kehidupan Manusia*, ( Jakarta:Rineka Cipta, 2002), h.161.

terbentang, antara kebikan dan keburukan<sup>46</sup>. Artinya kebebasan yang diberikan Allah kepada manusia tidak bertentangan dengan islam manusia bebas menentukan pilihan namun Allah yang menentukan hukumnya.

Pentingnya etika dalam berbisnis salah satunya yaitu etika terhadap lingkungan. Bisnis yang dilakukan tidak boleh merusak lingkungan serta harus memperhatikan kondisi lingkungan bisnis dalam menjalankan bisnisnya. Menjaga lingkungan dengan cara memelihara kebersihan lingkungan supaya terbebas dari limbah yang dapat mengganggu kesehatan, Berdasarkan UUD RI tahun 1945 pasal 28H tentang lingkungan hidup, bahwa setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapat lingkungan yang baik dan sehat<sup>47</sup>. Lingkungan yang sehat mensyaratkan lingkungan yang bersih dan segar, sumber air yang bersih dan bebas dari sampah, dan bebas dari limbah dan polusi

Seperti usaha peternakan ayam *broiler* dimana usaha peternakan ayam tersebut memiliki keuntungan yang tinggi dan bisa menjadi sumber pendapatan bagi para peternak. Akan tetapi dalam menjalankan bisnisnya banyak peternak yang masih mengabaikan prinsip-prinsip etika bisnis, karena diketahui bahwa usaha peternakan memiliki dampak negatif bagi masyarakat terlebih lokasi usaha tersebut berdekatan dengan pemukiman masyarakat.

Dampak tersebut dapat berupa limbah kotoran ayam, debu, lalat, dan flu burung. Oleh karena itu perlunya peternak menerapkan prinsip- prinsip etika bisnis diantaranya adalah sikap keadilan dan tanggung jawab, seorang

---

<sup>46</sup>Muhammad, *Aspek Hukum dan Muamalat*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007).h.83.

<sup>47</sup> Undang-Undang RI tahun 1945 tentang lingkungan hidup pasal 28h ayat 1

pebisnis tentunya harus memiliki sikap adil dan tanggung jawab terhadap diri sendiri, orang lain ataupun terhadap lingkungan. Bisnis tidak hanya menyangkut pada masalah laba dan rugi melainkan harus mengandung nilai-nilai kebaikan sesuai dengan prinsip-prinsip etika bisnis misalnya menciptakan lingkungan yang sehat disekitar perusahaan dengan cara pengelolaan limbah, dan melakukan penyemprotan kandang secara rutin, dengan menerapkan etika bisnis dengan baik maka akan mendatangkan manfaat dari penerapan tersebut.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagaimana terjadi di lokasi tersebut<sup>48</sup>.

Penelitian ini dilakukan langsung di peternakan ayam milik bapak Bukhori tepatnya di desa Sembersari Bantul Metro Selatan, untuk mengetahui secara jelas apa yang terjadi di lokasi penelitian berkenaan dengan Tinjauan Etika Bisnis Terhadap Usaha Peternakan Ayam Milik Bapak Bukhori.

##### **2. Sifat Penelitian**

Sesuai dengan judul dan fokus permasalahan yang diambil maka sifat penelitian ini adalah deskriptif-kualitatif. penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud menghasilkan data secara sistematis, faktual, akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi dan daerah-daerah tertentu..<sup>49</sup> Sedangkan penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau

---

<sup>48</sup> Abdurrahmat Fatoni, *Metode Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h.96

<sup>49</sup> Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Pt RajaGrafindo Persada, 2014), h. 75

lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>50</sup> Penelitian ini akan mendeskripsikan tentang tinjauan Etika Bisnis terhadap usaha peternakan ayam milik bapak Bukhori terhadap lingkungan sekitar usaha peternakan tersebut

## **B. Sumber Data**

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah data yang diperoleh dan digali langsung oleh sumber pertama atau subjek penelitian.<sup>51</sup> Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah pemilik usaha peternakan tersebut, yaitu: bapak Bukhori dan masyarakat sekitar usaha tersebut yaitu bapak Samsudin, ibu Marni, ibu Sutini, ibu Siti, ibu Yati, bapak Ratno

### **2. Sumber Data Sekunder.**

Sumber data sekunder adalah data yang bersumber dari bahan-bahan bacaan seperti buku, jurnal, hasil penelitian, surat kabar dan lainnya yang dapat mendukung data primer.<sup>52</sup>

Selain sumber sekunder tersebut di atas, untuk mendapatkan data kepustakaan maka digunakan sumber kepustakaan yaitu: Al-Quran dan buku-buku umum yang dapat menjadi acuan teoritik tentang usaha peternakan dan etika bisnis.

---

<sup>50</sup>Moh. Kasiran, *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif*, (Malang, UIN Maliki Press, 2010), h. 175.

<sup>51</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali pers, 2008), h. 103

<sup>52</sup> Rony Kountor, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 178

### 3. Sumber Data Tersier

Sumber data tersier adalah sumber data pelengkap yang dibutuhkan dalam penelitian. Sumber data tersier merupakan bahan-bahan yang memberi petunjuk dan menjelaskan terhadap sumber data primer dan sekunder, sumber data tersier dapat diperoleh dari Koran, Kamus, Ensiklopedia, dan Media Internet.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu cara memperoleh data dalam melakukan kegiatan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in dept interview*) dan dokumentasi.<sup>53</sup>

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara (*interview*) dan dokumentasi.

#### 1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu bentuk kegiatan menghimpun atau mencari informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan pertanyaan pada responden. wawancara yang dimaksud adalah teknik untuk mengumpulkan data yang akurat untuk keperluan proses pemecahan masalah tertentu yang sesuai dengan data.<sup>54</sup>

Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua yaitu:

---

<sup>53</sup> Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.63

<sup>54</sup> *Ibid.*, Muhammad, *Metodologi Penelitian*, h. 51

a. Wawancara terstruktur

sering disebut juga dengan wawancara baku (*standardized in interview*) yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan dengan pilihan jawaban yang sudah disediakan.

b. Wawancara tak berstruktur

sering disebut juga wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif, dan wawancara terbuka (*open ended interview*). Wawancara tidak terstruktur mirip dengan percakapan informal. Metode ini bertujuan memperoleh bentuk-bentuk tertentu informasi dari semua responden, tetapi susunan kata dan urutannya disesuaikan dengan cirri-ciri setiap responden.<sup>55</sup>

Teknik wawancara yang penulis gunakan yaitu teknik wawancara tak terstruktur, dengan teknik ini penulis dapat memperoleh data yang diperlukan tanpa membatasi jawaban yang diberikan oleh narasumber. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada bapak Bukhori selaku pemilik usaha peternakan tersebut yang dapat memberikan keterangan-keterangan tentang peternakan tersebut serta kepada bapak Samsudin, Sumarni, ibu Yati, ibu Sutini, ibu Siti, dan bapak Ratno selaku warga sekitar peternakan tersebut.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung

---

<sup>55</sup> Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008), h. 180

keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.<sup>56</sup> Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data dan sebagai bukti yang sah untuk menjamin kebenaran data yang telah ditulis oleh peneliti

#### **D. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data Deskriptif Kualitatif. Metode analisa deskriptif adalah data yang diperoleh merupakan keterangan-keterangan dalam bentuk uraian. kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu sumber dari tertulis atau ungkapan tingkah laku yang diobservasi dari manusia.<sup>57</sup>

Metode berfikir yang peneliti gunakan dalam merumuskan kesimpulan akhir dari proposal ini adalah cara berfikir induktif. Analisis induktif yaitu: bertolak dari posisi khusus dan berakhir pada suatu kesimpulan yang bersifat umum.<sup>58</sup>

Berdasarkan keterangan tersebut, maka dalam menganalisis data peneliti menggunakan data yang telah diperoleh dalam bentuk uraian-uraian kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan cara berfikir induktif yang berangkat dari informasi serta fakta-fakta yang ada di lapangan tentang Usaha Peternakan Ayam Ditengah Pemukiman Masyarakat Ditinjau Dari Etika Bisnis (di Desa Sumpersari Bantul Metro Selatan), yang selanjutnya digeneralisasikan menjadi kesimpulan yang bersifat umum.

---

<sup>56</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam.*, h. 152

<sup>57</sup> Burhan Ashafa, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 16

<sup>58</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid I, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1984), cet ke-XVI, h.42

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Sekilas Tentang Desa Sumbersari Bantul Metro Selatan**

Desa Sumbersari Bantul Metro Selatan merupakan desa yang terletak di kecamatan Metro Selatan kabupaten/Kota Kota Metro, desa Sumbersari dibentuk pada tahun 2000 dengan dasar hukum pembentukan Perda No. 23 Tahun 2000. Luas wilayah keseluruhan 4,25 Ha Km<sup>2</sup>. Batas wilayah desa Sumbersari Bantul Metro Selatan di sebelah utara berbatasan dengan Margodadi, kemudian di sebelah selatan berbatasan dengan Way Sekampung/Metro Kibang, kemudian di sebelah barat berbatasan dengan Depokrejo/Lampung Tengah, dan di sebelah timur berbatasan dengan Rejomulyo. Jumlah penduduk keseluruhan desa Sumbersari Bantul Metro Selatan sebanyak 3121 jiwa dari 1930 kepala keluarga (KK).

Desa Sumbersari Bantul Metro Selatan merupakan desa yang cukup mengalami perkembangan yang baik mulai dari swasembada/ swadaya/ swakarya dan dari segi sarana dan prasarana, pemerintahan, pertanahan, perpajakan, pembangunan, kependudukan, kemasyarakatan, serta dari segi penghasilan/pencarian masyarakat desa Sumbersari Bantul Metro Selatan. Terdapat berbagai macam Pencarian/penghasilan penduduk desa Sumbersari Bantul Metro Selatan mulai dari sebagai Karyawan (PNS, TNI/POLRI, Swasta), Wiraswasta/Pedagang, Petani, pertukangan, Buruh Tani, Pensiunan, Nelayan, industri kecil, Jasa, Pekerja Seni, dan lainnya.

Mayoritas mata pencaharian masyarakat adalah dari bidang pertanian yaitu berjumlah 595 penduduk sedangkan untuk wiraswasta/pedagang sebanyak 228 penduduk. Usaha dalam bidang Wiraswasta yang terdapat di desa Sumpersari salah satunya adalah peternakan.

Usaha dalam bidang peternakan yang berada di desa Sumpersari Bantul Metro Selatan merupakan usaha yang cukup maju dan sudah lama berjalan. Terdapat dua usaha peternakan ayam yang berada di desa Sumpersari Bantul Metro Selatan yaitu usaha peternakan ayam petelur dan peternakan ayam pedaging. Usaha peternakan ayam tersebut didirikan oleh bapak Bukhori untuk ayam petelur dan bapak Yarkasi untuk ayam pedaging.

## **B. Usaha Peternakan Ayam di Tengah Pemukiman Masyarakat Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam**

Pentingnya etika dalam berbisnis yaitu etika terhadap lingkungan. Pendirian usaha peternakan ayam sangat erat kaitannya dengan lingkungan yaitu lingkungan pemukiman karena lingkungan pemukiman merupakan bagian dari lingkungan tempat tinggal baik itu perkotaan maupun perdesaan yang saling berinteraksi dalam rangka mewujudkan rasa aman, damai dan tentram.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Bukhori pemilik peternakan di desa Sumpersari Bantul Metro Selatan kegiatan usaha peternakan ayam tersebut sudah mulai dijalankan dan berdiri selama 6 tahun.

Peternakan tersebut didirikan oleh bapak Bukhori pada tahun 2011<sup>59</sup>. Jumlah kandang dalam peternakan ayam milik bapak Bukhori terdapat dua kandang yang berkapasitas perkandangannya adalah 2000 ekor, jadi kapasitas kandang secara keseluruhan adalah 4000 ekor. Awal pendirian peternakan tersebut bapak Bukhori mengisi kandang sebanyak 750 ekor ayam petelur dan mempunyai perkembangan yang sangat baik. Kemudian ditahun 2013 bapak Bukhori menambah jumlah ayam menjadi 4000 ekor sehingga semua kandang terisi penuh.

Kemudian pada tahun 2014 bapak Bukhori mengalami kerugian yang cukup banyak disebabkan karena peternakan tersebut terjangkit virus berupa ayam mati secara mendadak, pada saat itu ayam petelur milik bapak Bukhori mati secara keseluruhan meskipun telah dilakukan pencegahan. Kemudian bapak Bukhori memutuskan untuk berhenti memelihara ayam selama 1 tahun serta untuk menseterilkan kandang, kemudian bapak Bukhori mengisi kandangnya sebanyak 1600 ekor sampai dengan sekarang. Masa produksi ayam petelur yaitu 4-5 bulan dan dapat bertahan produksi sampai 2 tahun namun untuk saat ini bapak Bukhori hanya mengisi kandangnya sebanyak 1600 ekor, dalam sehari telur dapat dipanen sebanyak 50kg dan sistem penjualannya dengan cara menyetok warung-warung yang ada disekitar desa Sumbersari dan diluar desa Sumbersari

Peternakan tersebut berada tepat ditengah pemukiman masyarakat desa Sumbersari merupakan desa padat penduduk jarak rumah antar warga

---

<sup>59</sup> Wawancara Bapak Bukhori Pemilik Peternakan Pada Tanggal 21 September 2017

sangatlah dekat kemudian usaha peternakan tersebut berada tepat disekitar lingkungan pemukiman masyarakat dan jaraknyapun sangat dekat hanya berkisar antara 10m sampai 70m. Sedangkan dalam mendirikan usaha peternakan ayam ada beberapa prosedur yang harus diperhatikan diantaranya lahan sebagai tempat berdirinya usaha, pembuatan kandang, jarak kandang dengan pemukiman dan izin usaha yang dilakukan oleh pemilik peternakan sebelum menjalankan usaha. Idealya Jarak antara pemukiman dengan kandang peternakan ayam minimal 500 M agar tidak menimbulkan pencemaran udara, air, bau, dan kotoran.

Alasan beliau memilih mendirikan usaha peternakan dilingkungan rumah karena keterbatasan lahan yang dimiliki bapak Bukhori, dan supaya ayam dapat diawasi setiap hari serta memudahkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dan memudahkan petani dalam mencari pupuk organik<sup>60</sup>. Sebelumnya bapak Bukhori belum mengetahui tentang tata cara berternak ayam, bapak bukhoru hanya belajar secara otodidak dan bertanya dengan rekan kerjanya yang sama-sama menggeluti bidang peternakan untuk mendapatkan pengetahuan dan informasi tentang tata cara berternak ayam jadi beliau belum sepenuhnya mengetahui syarat ketentuan jarak kandang dengan pemukiman.

Sedangkan ketika akan menjalankan suatu usaha tentunya harus mengetahui ilmu dalam bisnis yang akan dijalankan, seperti halnya usaha peternakan ayam sebelum memulai usaha tersebut tentunya harus memiliki

---

<sup>60</sup> Wawancara Bapak Bukhori Pemilik Peternakan Pada Tanggal 21 September 2017

keahlian dalam bidang peternakan supaya bisnis yang dijalankan dapat berjalan sesuai dengan peraturan dan tidak keluar dari aturan dalam menjalankan bisnis peternakan.

Bapak Bukhori adalah seorang petani, tujuan beliau memilih mendirikan usaha peternakan ayam karena awalnya beliau ingin memiliki usaha lain yang dapat menghasilkan atau dapat memenuhi kebutuhan hidup selain bertani, oleh karena itu kemudian bapak Bukhori terfikirilah memilih untuk mendirikan usaha peternakan ayam petelur dan dengan keterbatasan lahan yang dimiliki, menurut beliau prospek peternakan tersebut sangat baik karena disekitar desa Sumbersari Bantul Metro Selatan belum ada yang mendirikan usaha peternakan ayam khususnya ayam petelur.

Pada saat akan memulai usaha peternakan menurut bapak Bukhori ada berbagai macam syarat dan persiapan yang harus dilakukan salah satunya persiapan modal, modal tersebut digunakan untuk pembelian bibit, pembuatan kandang dan pembelian bahan pakan. Kemudian persiapan tempat untuk penempatan kandang, kebetulan bapak Bukhori hanya memiliki lahan yang tidak cukup luas dan hanya memiliki lahan yang berada dibelakang rumah. Oleh karena itu peternakan tersebut didirikan didekat lingkungan rumah<sup>61</sup>.

Menurut bapak Bukhori walaupun kandang berada ditengah pemukiman namun sejauh ini dengan adanya peternakan tersebut kondisi lingkungan baik-baik saja karena menurut beliau limbah dari hasil peternakan

---

<sup>61</sup> Wawancara Bapak Bukhori Pemilik Peternakan Pada Tanggal 21 September 2017

tersebut berupa kotoran ayam tersebut langsung dikelola untuk dijadikan pupuk.

Kemudian pembersihan kandang dilakukan secara stem dan dilakukan satu kali ketika ayam akan dimasukan. Pembersihan tempat minum dilakukan setiap hari karena untuk mencegah penyakit yang dapat menyerang ayam sedangkan untuk kotoran ayam dibersihkan setiap satu minggu sekali. Kotoran tersebut kemudian dijual kepada petani untuk dijadikan pupuk.

Menurut bapak Bukhori tanggapan masyarakat dengan adanya peternakan tersebut adalah sangat membantu masyarakat terutama dalam mencari kebutuhan sehari-hari, selain untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari juga untuk memenuhi kebutuhan petani akan pupuk. Sejauh ini menurut bapak Bukhori tidak ada protes dari warga sekitar perihal usaha peternakan tersebut<sup>62</sup>.

Ibu Marni selaku masyarakat sekitar peternakan menjelaskan bahwa beliau sudah lama tinggal di desa Sumpersari Bantul Metro Selatan jarak antara rumah ibu Marni dengan peternakan adalah 80m. Keberadaan peternakan tersebut menurut ibu Marni sangat mengganggu karena limbah dari peternakan tersebut yaitu bau dari kotoran ayam dan lalat yang sangat mengganggu lingkungan, dari adanya peternakan tersebut menurut ibu Marni ada keuntungannya yaitu dalam pembelian bahan pokok telur dapat dibeli secara langsung, kemudian limbah yang dihasilkan dari peternakan tersebut menurut ibu Marni mengganggu aktivitas, beliau berharap peternakan

---

<sup>62</sup> Wawancara Bapak Bukhori Pemilik Peternakan Pada Tanggal 21 September 2017

tersebut dapat meminimalisir limbah yang dapat mengganggu lingkungan terutama masyarakat<sup>63</sup>.

Bapak Samsudin menjelaskan bahwa beliau tinggal di desa Sumpersari Bantul Metro Selatan sudah sekitar 17 tahun jarak antara peternakan dengan rumah bapak Samsudin adalah 8m. Keberadaan peternakan tersebut menurut bapak Samsudin sangat mengganggu karena limbah dari peternakan tersebut yaitu bau dari kotoran ayam dan lalat pada saat musim penghujan, oleh karena itu untuk meminimalisir bau dari peternakan tersebut bapak Samsudin membuat pagar beteng setinggi 2 meter karena rumah bapak Samsudin termasuk rumah yang paling dekat dengan peternakan tersebut sehingga beliau harus melakukan berbagai cara supaya bau tidak menyengat atau dapat diminimalisir.

Menurut bapak Samsudin keuntungan masyarakat dari peternakan tersebut adalah memudahkan masyarakat dalam membeli bahan pokok telur selain itu harganya pun lebih murah. Menurut bapak Samsudin untuk saat ini tidak adanya tanggungjawab dari peternakan terhadap masyarakat dalam bentuk apapun namun dulu pada saat awal pendirian pernah ada pemberian satu kali berupa telur sebanyak 1kg dari peternakan tersebut kepada masyarakat lingkungan sekitar peternakan yang kiranya rumahnya dekat dengan peternakan, namun untuk saat ini sudah tidak ada pemberian dalam bentuk apapun. Harapan bapak Samsudin dari peternakan tersebut adalah

---

<sup>63</sup> Wawancara Ibu Marni (50). Warga Sekitar Peternakan Ayam. Pada Tanggal 29 September 2017

sebisa mungkin peternakan dapat mengurangi bau yang tajam dari peternakan tersebut.<sup>64</sup>

Menurut ibu Sutini bahwa beliau sudah lama tinggal di desa Sumpersari Bantul Metro Selatan jarak antara rumah ibu Sutini dengan peternakan adalah 15m. Keberadaan peternakan tersebut menurut ibu Sutini sangat mengganggu karena limbah dari peternakan tersebut yaitu bau dari kotoran ayam dan lalat yang sangat mengganggu serta tidak adanya bentuk kepedulian dari pemilik peternakan terhadap masyarakat sekitar peternakan dalam bentuk barang ataupun uang, menurut ibu Sutini bau tersebut sangatlah mengganggu harapan ibu Sutini terhadap peternakan tersebut yaitu supaya peternakan tersebut dapat memperhatikan lingkungan sekitar sehingga keberadaan peternakan tersebut tidak mengganggu lingkungan<sup>65</sup>.

Menurut ibu Siti Beliau sudah lama tinggal di desa Sumpersari Bantul Metro Selatan jarak antara rumah ibu Siti dengan peternakan adalah 15m. Menurut beliau keberadaan peternakan tersebut dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan akan telur sehari-hari karna masyarakat tidak harus beli dipasar, selain itu harganya pun terjangkau lebih murah, namun menurut ibu Siti bau dari peternakan tersebut cukup mengganggu karna bau dari kotoran ayam tersebut sangat menyengat. Terlebih lagi pada saat terdapat acara yasinan bau tersebut dapat mengganggu dan membuat nafsu makan berkurang. Menurut beliau tidak adanya bentuk tanggungjawab

---

<sup>64</sup> Wawancara Bapak Samsudin (39). Warga Sekitar Peternakan Ayam. Pada Tanggal 30 September 2017

<sup>65</sup> Wawancara Ibu Marni (50). Warga Sekitar Peternakan Ayam. Pada Tanggal 29 September 2017

dari peternak terhadap lingkungan. Harapannya pemilik peternakan dapat mengurangi bau limbah supaya tidak mengganggu aktifitas masyarakat<sup>66</sup>.

Ibu Yati bukan warga asli desa Sumpersari Bantul Metro Selatan namun beliau sudah lama tinggal di desa Sumpersari Bantul Metro Selatan beliau ikut dengan suaminya. Jarak peternakan dengan rumahnya tidak begitu dekat namun bau dari peternakan tersebut sampai kerumah beliau, terlebih lagi jika ada angin kencang bau tersebut terbawa oleh angin selain itu tidak hanya bau dari kotoran ayam tersebut yang sampai kerumah beliau namun lalat juga sampai kerumah beliau terlebih lagi pada saat musim hujan tiba lalat semakin banyak, menurut beliau bau kotoran dan lalat tersebut sangat mengganggu selain itu lalat juga pembawa bibit penyakit. Harapan ibu Yati terhadap peternakan tersebut adalah sebisa mungkin pemilik peternakan dapat mengurangi bau dan dapat membasmi lalat yang menggaggu lingkungan<sup>67</sup>.

Menurut bapak Ratno beliau sudah lama tinggal di desa Sumpersari Bantul Metro Selatan jarak peternakan dari rumahnya tidak begitu jauh. Menurut beliau dengan adanya peternakan tersebut masyarakat dapat terbantu khususnya petani karena peternakan tersebut dapat membantu petani dalam mendapatkan pupuk organik, dan juga memudahkan petani dalam mencari pupuk tidak harus membeli dari peternakan luar desa selain itu juga dapat meminimalisir pengeluaran biaya. Terlebih lagi bapak Ratno adalah seorang petani dan penanam palawija jadi beliau membeli pupuk dari peternakan

---

<sup>66</sup> Wawancara Ibu Siti selaku masyarakat sekitar peternakan. Pada Tanggal 5 Januari 2018

<sup>67</sup> Wawancara ibu Yati masyarakat sekitar peternakan. Pada Tanggal 5 Januari 2018

milik bapak Bukhori tersebut beliau membeli pupuk tersebut dengan harga Rp 7000 per kantong.

Sedangkan untuk bau limbah dari kotoran ayam tersebut menurut bapak Ratno tidak begitu menyengat sampai kerumah beliau karna jarak rumah beliau jauh dengan peternakan kisaran 25m. Harapannya supaya pemilik peternakan dapat meminimalisir limbah bau yang dihasilkan dari kotoran ayam tersebut supaya tidak mengganggu lingkungan terutama masyarakat yang rumahnya sangat dekat dengan peternakan<sup>68</sup>.

### **C. Analisis**

Berdasarkan yang telah disebutkan di atas dapat dianalisis bahwa terdapat berbagai macam dampak yang ditimbulkan dari usaha peternakan ayam tersebut karena diketahui bahwa bisnis peternakan memiliki dampak negatif terhadap lingkungan dampak tersebut dapat berupa bau limbah kotoran ayam, lalat yang dapat menimbulkan berbagai macam penyakit terlebih peternakan tersebut memiliki populasi ayam yang banyak tentunya kotoran yang di hasilkan juga akan banyak sehingga bau kotoran pun semakin menyengat. Pemilihan lokasi peternakan sangatlah penting pemilihan lokasi tentunya harus jauh dari pemukiman karena ideal jarak antara peternakan dengan pemukiman adalah 100km. Selain itu pembersihan kandang juga harus dilakukan secara rutin supaya dapat meminimalisir bau yang ditimbulkan dari peternakan tersebut.

---

<sup>68</sup> Wawancara bapak Ratno masyarakat sekitar peternakan. Pada Tanggal 5 Januari 2018

Limbah yang dihasilkan dari peternakan milik bapak Bukhori selalu menimbulkan kegelisahan bagi masyarakat sekitar. Limbah tersebut dapat berupa bau yang sangat menyengat dari kotoran ayam serta banyaknya lalat yang bertebaran sehingga dapat mengganggu masyarakat sekitar terlebih pada saat musim kemarau debu yang dihasilkan dari peternakan berupa kotoran ayam dapat mengganggu pernafasan. Terlebih pada saat musim penghujan bau dari kotoran ayam pun semakin pekat dan lalat pun jumlahnya meningkat sehingga sampai bertebaran kerumah-rumah warga. Namun selain memiliki dampak negatif peternakan tersebut juga memiliki dampak positif bagi masyarakat yaitu mempermudah masyarakat dalam mendapatkan pupuk organik yang dihasilkan dari kotoran ayam tersebut selain itu mempermudah masyarakat dalam mencari bahan pokok telur untuk kebutuhan lauk sehari-hari tidak harus jauh-jauh pergi kepasar. Masyarakat berharap bahwa peternakan milik bapak bukhorini ini dapat meminimalisir limbah yang dihasilkan dari peternakan ayam petelur tersebut sehingga tidak mengganggu masyarakat sekitar. Oleh karena itu sebisa mungkin limbah tersebut dapat diatasi ataupun dapat diminimalisir sehingga bau dari kotoran ayam tersebut tidak mengganggu lingkungan.

Berkaitan dengan etika bisnis, dalam menjalankan bisnis peternakan tentunya harus memperhatikan aturan dalam menjalankan bisnis salah satunya etika dalam berbisnis. Etika bisnis merupakan cara-cara untuk melakukan kegiatan bisnis bagaimana kita menjalankan bisnis secara adil, sesuai hukum yang berlaku, dan tidak bergantung pada kedudukan individu

maupun perusahaan dimasyarakat. Diketahui bahwa dalam menjalankan suatu bisnis tentunya harus memperhatikan lingkungan bisnis, sebagai seorang pebisnis diharuskan menjaga dan menciptakan lingkungan yang nyaman dan aman terbebas dari polusi yang dapat mengganggu lingkungan serta tidak boleh berbuat kerusakan karena menjaga lingkungan merupakan suatu kehrusan yang harus dilakukan oleh para pelaku bisnis dalam menjalankan bisnis.

Etika bisnis telah memberikan aturan-aturan bahwa para pelaku bisnis hendaknya harus mengetahui dan memahami prinsip-prinsip etika bisnis yang sesuai dengan syariat. Pelaku bisnis tidak diperbolehkan merugikan dan membahayakan orang lain bahkan merugikan diri sendiri akibat tindakannya dalam berbisnis, dalam menjalankan bisnis tentunya harus mengetahui ketentuan yang berlaku dalam berbisnis serta mengetahui tata cara dalam berbisnis yang baik dan sesuai dengan prinsip-prinsip etika bisnis. Prinsip-prinsip etika bisnis islam yang harus dipahami dalam menjalankan bisnis meliputi prinsip keadilan, adil dalam hal tidak merugikan pihak lain, prinsip tanggung jawab, tanggungjawab dengan apa yang telah diperbuat, dan prinsip kehendak bebas. kebebasan dalam berbisnis selagi bisnis tersebut tidak melanggar hak-hak orang lain.

Berdasarkan pemaparan tersebut di atas bahwa usaha peternakan ayam mempunyai prospek yang baik untuk dikembangkan, usaha peternakan ayam ini juga memberikan keuntungan yang tinggi dan bisa menjadi sumber pendapatan bagi peternak ayam tersebut. Akan tetapi peternak, dalam

menjalankan usahanya masih mengabaikan prinsip-prinsip etika bisnis. Usaha peternakan ayam yang memiliki etika bisnis yang baik bukan hanya mencari keuntungan semata namun juga harus menciptakan lingkungan yang bersih, aman, nyaman dan sehat disekitar lingkungan peternakan, dengan cara mengelola limbah dengan baik misalkan dijadikan limbah tersebut sebagai pupuk untuk tanaman, menjaga kebersihan lingkungan dengan melakukan penyemprotan kandang secara berkala agar tidak timbul banyak penyakit.

Apabila usaha peternakan tersebut menerapkan etika bisnis dengan baik, maka akan mendatangkan manfaat dari penerapan etika bisnis. Manfaat tersebut dapat berupa mendapatkan kepercayaan dari masyarakat maupun konsumen, keuntungan dapat diperoleh, citra atau nama baik pemilik akan lebih dikenal oleh masyarakat, dan meingkatkan penjualan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, diperoleh kesimpulan bahwa usaha peternakan yang berada di desa Sumpersari Bantul Metro Selatan milik bapak Bukhori belum sesuai dengan ketentuan syarat berternak ayam yang baik dan sesuai dengan prinsip etika bisnis, usaha peternakan tersebut masih merugikan orang lain terutama masyarakat yang berada disekitar peternakan misalnya dari hasil limbah peternakan tersebut berupa kotoran ayam dan lalat yang sangat mengganggu sedangkan setiap usaha peternakan yang didirikan haruslah menjaga kebersihan lingkungan. Peternakan tersebut pada kenyataannya masih didirikan dilingkungan pemukiman masyarakat dan banyak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan sekitar. Kemudian tidak adanya upaya pemilik peternakan dalam meminimalisir bau yang ditimbulkan serta tidak adanya pemberian dalam bentuk apapun kepada masyarakat sekitar.

#### **B. Saran**

Seiring berjalannya waktu dan telah terselesaikannya penelitian ini dan juga berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti ingin menyampaikan saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini:

1. Terhadap usaha peternakan ayam yang berada di desa Summersari Bantul Metro Selatan terkait dengan etika bisnis, hendaknya dalam melakukan usaha haruslah sesuai dengan etika dalam berbisnis dan megacu pada prinsip-prinsip etika dalam berbisnis, supaya dalam melakukan bisnis tersebut tidak ada yang merasa dirugikan.
2. Dalam melakukan bisnis tentunya haru memperhatikan manajemen pemilihan lokasi peternakan, dimana lokasi peternakan harus jauh dari pemukiman karena sebagai seorang bisnis tentunya dalam menjalankan suatu bisnis harus memperhatikan lingkungan sehingga tidak merugikan orang lain. Kemudian kandang harus dibersihkan dan diberi kapur dan zeloin supaya bau dapat diminamilisir.
3. Untuk akademik, penelitian ini diharapkan dapat dilanjutkan oleh peneliti lain dengan objek dan sudut pandang yang berbeda sehingga dapat memperkaya kajian khasanah tentang etika dalam berbisnis.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abdurrahmat Fatoni, *Metode Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011
- Agus Arijanto, *Etika Bisnis Bagi Pelaku Bisnis*, Jakarta: Raja Grafindo, 2011
- Agus Sucipto, *Studi Kelayakan Bisnis Analisis Integratif dan Studi Kasus*. Malang : Uin - Malang Press, 2011
- Ahmad Amin, *Etika (Ilmu Akhlak)*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1995), Cet .8
- Budi Samadi, *Sukses Beternak Ayam Ras Petelur dan Pedaging*. Jakarta: Pustaka Mina, 2012
- Bukhori Alma dan Doni Juni Priansa. *Manajemen Bisnis Syariah*. Bandung : Alfabeta, 2009
- Burhanudin Salam. *Etika Sosial Asas Moral Dalam Kehidupan Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Burhan Ashafa, *Metodologi Penelitian Hukum*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004
- Daniel, *Pengantar Ilmu Ekonomi Peternakan*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara, 2002
- Deddy Mulyana. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008
- Elfa Murdiana, *Hukum Bisnis (Bahan Ajar Mata Kuliah)*, STAIN Jurai Siwo Metro, 2012
- Ferri Tamalluddin, *Panduan Lengkap Ayam Broiler*, Jakarta: Penebar swadaya Grup, 2013
- Irham Fahmi. *Etika Bisnis Teori Kasus dan Solusi*. Bandung: Alfabeta, 2013
- Irham Fahmi, *pengantar ilmu administrasi bisnis*. Bandung,: Alfabeta, 2015
- Moh. Kasiran. *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif*. Malang : UIN Maliki Press, 2010

Mudjiarto Aliaras Wahid, *Membangun Karakter dan Kepribadian Kewirausahaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006

Muhammad. *Aspek hukum dan Muamalat*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007

Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali pers, 2008

Muhammad Rasyaf, *Berternak Ayam Petelur*, Jakarta: Penebar Swadaya, 2007

Mustafa Erwin Nasution, Dkk, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, Jakarta: Kencana , 2007, Cwt Ke-1

Peraturan Menteri Pertanian No.404/KP/OT.210/6/2002

Peraturan Menteri Pertanian Nomor 28/Permentan/OT.140/5/2008

QS. *Al-Qashash* (28):77

Richard Burton Simatupang, *Aspek hukum dalam bisnis*, Jakarta, Rineka Cipta, 2003, Ed Revisi, Cet. Kedua

Roni Fadilah dan Fathuroji, *Memaksimalkan Produksi Ayam Ras Petelur*, Jakarta : Pt Agromedia Pustaka, 2013

Rony Kountor, *Metode Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005

Setyono, *7 Jurus Sukses Menjadi Peternak Ayam Ras pedaging*, Jakarta: Penebar Swadaya, 2011

Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2010

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid I. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1984

Sumardi Suryabrata, , *Metode Penelitian*. Jakarta:Pt RajaGrafindo Persada, 2014

Tri Yuwanta, *Dasar Ternak Unggas*, Yogyakarta: Kencana 9, Deresan

Undang-Undang RI tahun 1945 tentang lingkungan hidup pasal 28h ayat 1

<http://id.m.wikipedia/wiki/Peternakan>

<http://www.repository.ut.ac.id>

<http://id.m.wikipedia/wiki/Etik-bisnis.com>

**USAHA PETERNAKAN AYAM DI TENGAH PEMUKIMAN  
MASYARAKAT DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM  
(Studi Kasus di Desa Sumbersari Bantul Metro Selatan)**

**OUTLINE**

**HALAMAN SAMPUL**  
**HALAMAN JUDUL**  
**HALAMAN PERSETUJUAN**  
**HALAMAN PENGESAHAN**  
**ABSTRAK**  
**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**  
**HALAMAN MOTTO**  
**HALAMAN PERSEMBAHAN**  
**KATA PENGANTAR**  
**DAFTAR ISI**  
**DAFTAR TABEL**  
**DAFTAR GAMBAR**  
**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Usaha Peternakan Ayam
  - 1. Pengertian
  - 2. Syarat Usaha Peternakan Ayam
  - 3. Tujuan Usaha Peternakan Ayam

- B. Lingkungan Peternakan Ayam
  - 1. Pengertian
  - 2. Syarat Lingkungan Peternakan Ayam
  - 3. Jenis Lingkungan Peternakan Ayam
- C. Etika Bisnis Islam Tentang Usaha Peternakan Ayam Dilingkungan Masyarakat

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpula Data
- D. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

- A. Sekilas Tentang Peternakan Ayam di Desa Sumbersari Bantul Metro Selatan
- B. Usaha Peternakan Ayam di Tengah Pemukiman Masyarakat di Desa Sumbersari Bantul Metro Selatan Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam.
- C. Analisis

### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN-LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, Agustus 2017



**Siska Maulina Saputri**  
NPM. 13104374

Pembimbing I



**Drs. Tarnizi, M.Ag**  
NIP. 19601217 199003 1 002

Metro, Agustus 2017  
Pembimbing II



**H. Azmi Siradiuddin Lc.M.Hum**  
NIP. 19650627 2001121 001

Alat Pengumpul Data (APD)

**USAHA PETERNAKAN AYAM DI TENGAH PEMUKIMAN  
MASYARAKAT DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM  
(Studi Kasus di Desa Sumbersari Bantul Metro Selatan)**

**A. Interview/wawancara**

**1. Wawancara dengan pemilik peternakan**

- a. Sudah berapa lama anda melakukan usaha peternakan ini?
- b. Mengapa memilih mendirikan usaha peternakan dilingkungan rumah?
- c. Sejauh mana anda mengetahui tentang cara bertenak ayam?
- d. Apakah anda mengetahui ketentuan jarak usaha peternakan dengan pemukiman?
- e. Apa tujuan anda mendirikan usaha peternakan ini?
- f. Apa saja persiapan anda untuk memulai usaha peternakan ini?
- g. Adakah syarat-syarat dalam menjalankan usaha peternakan ayam?
- h. Bagaimana kondisi lingkungan sekitar usaha peternakan?
- i. Apakah pernah ada protes dari warga sekitar?
- j. Bagaimana pengelolaan limbah yang dihasilkan dari peternakan ayam tersebut?
- k. Apa yang anda lakukan apabila terjadi komplain dari masyarakat?
- l. Bagaimana tanggapan masyarakat sekitar tentang peternakan anda?

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM  
METRO SELATAN

2. Wawancara dengan masyarakat sekitar peternakan

- a. Sudah berapa lama anda tinggal disini?
- b. Apakah anda terganggu dengan adanya usaha peternakan tersebut?
- c. Apa keuntungan masyarakat dari usaha peternakan tersebut?
- d. Apakah limbah tersebut mencemari lingkungan dan mengganggu aktivitas anda?
- e. Apakah ada bentuk tanggung jawab pemilik peternakan terhadap lingkungan masyarakat sekitar?
- f. Apa harapan anda kedepan terhadap peternakan tersebut?

B. Dokumentasi

1. Buku-buku yang berkaitan dengan penelitian.
2. Foto pada saat melakukan penelitian
3. Foto peternakan Desa Sumbersari Bantul Metro Selatan

Metro, Agustus 2017



Siska Maulina Saputri  
NPM. 13104374

Metro, Agustus 2017

Pembimbing II



H. Azmi Siradjuddin Lc.M.Hum  
NIP. 19650627 2001121 001

Pembimbing I



Drs. Tarmizi, M.Ag  
NIP. 19601217 199003 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-0220/In.28/S/OT.01/02/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : SISKA MAULINA SAPUTRI  
NPM : 13104374  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syari'ah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 13104374.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 02 Februari 2018,  
Kepala Perpustakaan,

*[Signature]*  
Drs. Mokhtari Sudin, M.Pd.  
NIP. 195808311981031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 0099/In.28/D.1/TL.00/01/2018  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
Pemilik Peternakan Ayam Ds  
Sumbersari Bantul Metro Selatan  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0098/In.28/D.1/TL.01/01/2018,  
tanggal 15 Januari 2018 atas nama saudara:

Nama : **SISKA MAULINA SAPUTRI**  
NPM : 13104374  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Peternakan Ayam Ds Sumbersari Bantul Metro Selatan, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "USAHA PETERNAKAN AYAM DI TENGAH PEMUKIMAN MASYARAKAT DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM (STUDI KASUS DI DESA SUMBERSARI BANTUL METRO SELATAN)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 15 Januari 2018  
Wakil Dekan  
  
Siti Zulkhla S. Ag, MH  
NIP. 197206111998032007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: 0098/In.28/D.1/TL.01/01/2018

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,  
menugaskan kepada saudara:

Nama : **SISKA MAULINA SAPUTRI**  
NPM : 13104374  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Peternakan Ayam Ds Sumber Sari Bantul Metro Selatan, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "USAHA PETERNAKAN AYAM DI TENGAH PEMUKIMAN MASYARAKAT DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM (STUDI KASUS DI DESA SUMBERSARI BANTUL METRO SELATAN)".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 15 Januari 2018





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI**  
**(STAIN) JURAI SIWO METRO**  
**JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

Nomor : Sti.06/J-SY/PP.00.9/1288/2016  
 Lampiran : -  
 Perihal : Pembimbing Skripsi

Metro, 17 Oktober 2016

Kepada Yth:  
 1. Drs. Tarmizi, M.Ag  
 2. H. Azmi Siradjuddin, Lc.,M.Hum  
 di -  
 Metro

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II skripsi mahasiswa :

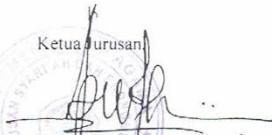
Nama : Siska Maulina Saputri  
 NPM : 13104374  
 Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam  
 Prodi : Ekonomi Syariah (ESy)  
 Judul : Tinjauan Tanggung Jawab Sosial Bisnis Terhadap Usaha Peternakan Ayam Ditengah Pemukiman Masyarakat (Studi Kasus Di Desa 37B Kelurahan Gantiwarno Kecamatan Pekalongan Lampung Timur)

Dengan ketentuan :

- 1 Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai selesai skripsi:
  - a Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
  - b Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
- 3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang dikeluarkan oleh STAIN Jurai Siwo Metro tahun 2013
- 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
  - a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
  - b Isi ± 3/6 bagian.
  - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Ketua Jurusan  
  
 Siti Zulaikha, S.Ag., M.Hl  
 NIP. 19720611998032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Siska Maulina Saputri      Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy  
 NPM : 13104374                      Semester/TA : X/2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	06-02-18		Ace Bab IV - diperbaiki ulh dimungkas	

Dosen Pembimbing I.

Drs. Farmizi, M.Ag  
 NIP. 19601217 199003 1 002

Mahasiswa Ybs,

Siska Maulina Saputri  
 NPM. 13104374



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Siska Maulina Saputri      Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy  
 NPM : 13104374                      Semester/TA : X/2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	5-02-2018	✓	<p>Bag II :</p> <p>- Teknik pengumpulan data di pedesaan          wawancara = apa, siapa dan bagaimana          Dokumentasi : apa yg di ambil dipada desa.</p> <p>Bag III Acc .</p> <p>Bag IV :</p> <p>A : lokasi penelitian disekitar desa          B : Usaha pedesaan apa di sekitark desa yg ada, perma dan mu di disela-sela desa yg lain.          C. Analisis deskripsi-tilasi apa yg menjadi tema pedesaan</p>	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Drs. Tarnizi, M.Ag  
 NIP. 19601217 199003 1 002

Siska Maulina Saputri  
 NPM. 13104374



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A. Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Siska Maulina Saputri      Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy  
 NPM : 13104374                      Semester/TA : X/2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	29-01-18	✓	<p>Perhatikan lagi ke judul dan isi, juga di bagian pembahasan di situ ke lagi antara usaha peternakan apa di di tempat peternakan masyarakat.</p> <p>Bab II: Teori yg usaha peternakan apa di lingkungan peternakan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- pengelompokan</li> <li>- ekonomi dan budaya</li> <li>- peternakan peternakan</li> <li>- peternakan di berbagai wilayah</li> <li>- kutipan / kutipan situ ide peternakan</li> <li>- pelajari lagi bagaimana cara mengutip.</li> <li>- Ape bab II</li> </ul>	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Drs. Tarmizi, M.Ag  
 NIP. 19601217 199003 1 002

  
Siska Maulina Saputri  
 NPM. 13104374



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Siska Maulina Saputri  
 NPM : 13104374

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy  
 Semester/TA : IX/2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	03.1.18	✓	<p>Diperhatikan pemakaian font nile; Satu ide satu cerita buku.</p> <p>- Paragraf 20 alinea perla diberi cite buku.</p> <p>✓ - Kutip internet harus jelas dan sumber dan rujukan.</p> <p>Bab II diperbaiki sesuai petunjuk.</p> <p>Acc bab II.</p> <p>Bab III, diperbaiki apa yang disarankan.</p> <p>✓ - Bab III Acc.</p> <p>✓ - Bab IV (a) halam: penulisan silabus yg pernah pada lama dan buktikan pada khususnya.</p> <p>(b) Kembalikan Petunjuk yg ditugaskan penulisan masalah dan sumber buku.</p> <p>C. Analisis</p>	

Dosen Pembimbing I

Drs. Tarmizi, M.Ag  
 NIP. 19601217 199003 1 002

Mahasiswa Ybs,

Siska Maulina Saputri  
 NPM. 13104374



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Siska Maulina Saputri  
 NPM : 13104374

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy  
 Semester/TA : IX/2017/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa 3/17 3/10	✓	- Latar Belakang dimensi gambar & fenomena permasalahan. - Temukan teori yg sesuai diterapkan di lingkungan - Empir. Dan Usaha - Teori lingkungan Perkerasah di bidang.	
	Rabu 29/11	✓	- Ape Pado I. - Kajian Relawan : tawar-menawar dan perbandingan yg kudu dilakukan, serta permasalahan.	
	Selasa 05/12	✓	- Film Kajian Klasik Hg lingkungan - Pado II diperbaiki dan fokus, sesuai kajian dan referensi. * Idain usaha perikanan ke arah harus berfokus di L.B.M, Teori, dan	

Dosen Pembimbing I

**Mrs. Tarmizi, M.Ag**

NIP. 19601217 199003 1 002

Mahasiswa Ybs,

**Siska Maulina Saputri**

NPM. 13104374



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Siska Maulina Saputri  
 NPM : 13104374

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy  
 Semester/TA : IX/2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Rabu 06/17 09	✓	Permasalahan di judul - diperluas di latar belakang di ulas seluas seluasnya dan kelayakan buku di usaha / proses def. langkah bisnis yg seluas pasif ulasanya. - Etika & unat lengkap - Daftar isi di lengkapi - Sampul bal II. Siskin peta juk - L.B dgn buku seluas di kelayakan / proses def.	
	Rabu 07/17 11		- Out line di lengkapi - Bab II: usaha di lengkapi - KEC outline	
	Rabu 08/17 11	✓		

Dosen Pembimbing I

Drs. Farmzi, M.Ag  
 NIP. 19601217 199003 1 002

Mahasiswa Ybs,

Siska Maulina Saputri  
 NPM. 13104374



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syahiah.metrouniv.ac.id; e-mail: syahiah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Siska Maulina Saputri      Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy  
 NPM : 13104374                      Semester/TA : X/2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	26 1 2018	Azmi.	Bab IV dan V 2. ACC untuk 2. Terimakasih Pembimbing I	✓

Dosen Pembimbing II

H. Azmi Siradjuddin, Lc, M. Hum  
 NIP. 19650627 200112 1 001

Mahasiswa Ybs,

Siska Maulina Saputri  
 NPM. 13104374



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Siska Maulina Saputri  
 NPM : 13104374

Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy  
 Semester/TA : X/2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jum'at 19-01-18		<ul style="list-style-type: none"> <li>- 1 Setiap Paragraf awal alinea harus masuk ketubankat.</li> <li>- &gt; agar mengulang kesalahan di dalam tulisan.</li> <li>- Lanjutkan Revisi pustaka.</li> </ul>	<p>9</p> <p>4</p> <p>4</p>

Dosen Pembimbing II

H. Azmi Siradjuddin, Lc, M. Hum  
 NIP. 19650627 200112 1 001

Mahasiswa Ybs,

Siska Maulina Saputri  
 NPM. 13104374



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Siska Maulina Saputri  
NPM : 13104374

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy  
Semester/TA : IX/2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jumat 6/17 10		APD di Acc	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

**H. Azmi Siradjuddin, Lc, M. Hum**  
NIP. 19650627 200112 1 001

**Siska Maulina Saputri**  
NPM. 13104374



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Siska Maulina Saputri  
NPM : 13104374

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy  
Semester/TA : IX/2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
			- out line skripsi 2. Acc.	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

**H. Azmi Siradjuddin, Lc, M. Hum**  
NIP. 19650627 200112 1 001

**Siska Maulina Saputri**  
NPM. 13104374



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syahiah.metrouniv.ac.id; e-mail: syahiah.iaim@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Siska Maulina Saputri  
NPM : 13104374

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy  
Semester/TA : IX/2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
2.	Selasa 05/17 09		<p>B → I, II, dan III</p> <p>2. Acc antara</p> <p>2. transisi ke</p> <p>paradigma I</p>	

Dosen Pembimbing II

**H. Azmi Siradjuddin, Lc, M. Hum**  
NIP. 19650627 200112 1 001

Mahasiswa Ybs,

**Siska Maulina Saputri**  
NPM. 13104374



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Siska Maulina Saputri  
 NPM : 13104374

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy  
 Semester/TA : IX/2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Sabtu 26/17 /09		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bicara tentang</li> <li>1.2.2.4. yg baik dan buruk</li> <li>- Analisa nilai-nilai</li> <li>ketuhanan ke 7.</li> <li>2.2.1.1. yg 2.1.1.1.1.</li> <li>- Perbandingan pengantar</li> <li>phenomena: yg</li> <li>berkaitan dg 2.2.1.1.</li> </ul>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

  
H. Azmi Siradiuddin, Lc. M. Hum  
 NIP. 19650627 200112 1 001

  
Siska Maulina Saputri  
 NPM. 13104374



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Siska Maulina Saputri Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy  
 NPM : 13104374 Semester/TA : VIII/2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	11-05-17	✓	<p>Out line diperbaiki :-            + latar belakang masalah.            1. Berangkat dari teori ke            Tanggung jawab sosial dan            keberanian kpg dan prosedur            up &amp; des. Sabar sari.            - Permasalahan difokuskan            di Des. pealili dan.</p>	
2	18-05-17	✓	<p>Ace diperbanyak dan            uk Des. un k.</p>	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs.

Drs. Tarmizi, M.Ag  
 NIP. 19601217 199003 1 002

Siska Maulina Saputri  
 NPM. 13104374



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41607; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Siska Maulina Saputri Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy  
 NPM : 13104374 Semester/TA : VIII/2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Sabtu 06-09-2017		-Bab 2, 12, dan 13 2. Rcc mtk 2. Himpunan Pembimbing I	

Dosen Pembimbing II

H. Azmi Siradjuddin, Lc, M. Hum  
 NIP. 19650627 200112 1 001

Mahasiswa Ybs,

Siska Maulina Saputri  
 NPM. 13104374



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Siska Maulina Saputri Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy  
 NPM : 13104374 Semester/TA : VIII/2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Rabu 03-06-2017		- Guna dan baha sai 720000. y> bair 200 2000	
2	Rabu 03-06-2017		- Sebing ka kut asi'g 21000 niring	
3			- Mupad pnelit c. Lico- Haring 3. n pnelit	
4			- Syarikh: 1 Syarikh: 2 -	

Dosen Pembimbing II

**H. Azmi Siradjuddin, Lc, M. Hum**  
 NIP. 19650627 200112 1 001

Mahasiswa Ybs,

**Siska Maulina Saputri**  
 NPM. 13104374

## LAMPIRAN-LAMPIRAN



Foto diambil pada saat peneliti melakukan *survey* ditempat peternakan ayam yang berada di desa Sumpersari Bantul Metro Selatan dan melakukan wawancara dengan pemilik peternakan ayam yaitu bapak Bukhori



Foto diambil pada saat peneliti melakukan *survey* ke peternakan ayam milik bapak Bukhori yang berada di desa Summersari Bantul Metro Selatan



Foto diambil pada saat peneliti melakukan *survey* ke peternakan ayam milik bapak Bukhori yang berada di desa Sumpersari Bantul Metro Selatan

## RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Depokrejo pada tanggal 21 Agustus 1995, anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Sukamto dengan Ibu Sukarmi, bertempat tinggal di Desa Depokrejo Kec. Trimurjo Kab. Lampung Tengah.

Pendidikan yang telah ditempuh diawal SDN 04 Depokrejo selesai pada tahun 2007, kemudian melanjutkan di MTs At-Toyyibah Depokrejo selesai pada tahun 2010, kemudian pendidikan menengah atas di SMK Kartikatama Metro Jurusan Akuntansi dan selesai pada tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikan perguruan tinggi di IAIN Metro Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Enomi dan Bisnis Islam dimulai pada semester 1 tahun ajaran 2013/2014.